

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
PT SMARTFREN TELECOM TBK
("Keterbukaan Informasi")**

sehubungan dengan rencana pelaksanaan
**Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan
Penambahan Modal Tanpa Memberikan HMETD ("PMTHMETD")**

Keterbukaan Informasi ini penting untuk diperhatikan oleh para Pemegang Saham Perseroan untuk mengambil keputusan yang akan diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("RUPSLB") yang akan diselenggarakan pada tanggal 25 September 2018 dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.4/2015 tanggal 30 Desember 2014, tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.4/2014, tanggal 30 Desember 2014, tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 38/2014").

Informasi ini merupakan Tambahan dan/atau Perbaikan dari Keterbukaan Informasi yang telah dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada tanggal 16 Agustus 2018.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.



**PT Smartfren Telecom Tbk
("Perseroan")**

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang Penyelenggara Jaringan dan Jasa Telekomunikasi

Kantor Pusat:

Jl. H. Agus Salim No. 45
Menteng, Jakarta Pusat - 10340, Indonesia
Tel. (62-21) 5053 8888
Faks. (62-21) 315 6853

Website: www.smartfren.com

Email: corpsec.division@smartfren.com

Seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini hanyalah merupakan usulan, yang tunduk kepada persetujuan RUPSLB serta Prospektus yang akan diterbitkan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD.

Keterbukaan Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai dokumen penawaran saham, kecuali bila penawaran maupun pembelian saham tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara atau yurisdiksi di luar wilayah Indonesia tersebut. Tidak ada pihak dapat memperoleh HMETD atau saham baru kecuali atas dasar informasi yang terdapat di dalam Prospektus yang akan diterbitkan dalam rangka penambahan modal dengan memberikan HMETD ini.

I. PENDAHULUAN

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi. Sejak akhir tahun 2007 hingga tahun 2010, Perseroan mengalami penurunan pendapatan disertai dengan kerugian yang signifikan dikarenakan oleh persaingan usaha yang ketat khususnya di sektor usaha penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi. Pada tahun 2011, kelompok usaha Sinarmas mengambilalih Perseroan dari pemegang saham pengendali Perseroan sebelumnya dan melakukan sinergi kegiatan usaha antara Perseroan dengan PT Smart Telecom.

Sejak 2011 hingga saat ini, Perseroan telah berhasil melakukan pengembangan kegiatan usaha secara signifikan dengan menerapkan teknologi terkini di bidang telekomunikasi yang mampu bersaing dengan kompetitor di industri yang sama. Hasilnya antara lain adalah, Perseroan mampu meningkatkan pendapatannya hampir 5 (lima) kali lipat dalam rentang waktu tahun 2011 hingga tahun 2017 atau rata-rata meningkat 30% setiap tahunnya. Seluruh pencapaian tersebut adalah karena strategi yang dijalankan Perseroan adalah tepat, yaitu dengan menjadikan Perseroan penyedia layanan data terdepan baik melalui produk-produk yang inovatif dengan harga yang kompetitif dan ketersediaan jaringan yang handal. Sebagai bukti komitmen Perseroan untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan, Perseroan menjadi operator pertama yang meluncurkan layanan komersial dengan teknologi terkini yaitu teknologi 4G LTE secara nasional di semester kedua tahun 2015. Perseroan menambah cakupan infrastruktur jaringan secara terencana dan berkelanjutan setiap tahunnya. Jumlah *base transceiver station* (BTS) Perseroan telah bertambah dari 1.654 pada akhir tahun 2010 menjadi 15.958 per Juni 2018.

Pengembangan kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan dengan pemanfaatan dana yang diperoleh Perseroan antara lain dengan penambahan modal melalui:

- Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2011 dimana Perseroan menerbitkan 75.684.753.658 saham Seri B dengan harga penawaran sebesar Rp50,- setiap saham atau senilai Rp3.784.237.682.900,-;
- Penerbitan Obligasi Wajib Konversi I ("**OWK I**") pada tahun 2011-2014 sejumlah Rp4.700.000.000.000,-, yang dapat dikonversi menjadi Saham Seri C dengan harga konversi sebesar Rp100,- setiap saham;
- Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2012 dimana Perseroan menerbitkan 11.863.913.394 saham Seri C dengan harga penawaran sebesar Rp100,- setiap saham atau senilai Rp1.186.391.339.400,-; dan
- Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II ("**OWK II**") pada tahun 2014-2017 sejumlah Rp9.000.000.000.000,- yang dapat dikonversi menjadi Saham Seri C dengan harga konversi sebesar Rp100,- setiap saham. Seluruh Opsi OWK II yang menyertai OWK II telah diterbitkan dan dikonversi menjadi OWK II. Batas waktu pelaksanaan konversi OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II; dan
- Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III ("**OWK III**") pada tahun 2017 sejumlah Rp5.000.000.000.000,- yang dapat dikonversi menjadi Saham Seri C dengan harga konversi sebesar Rp100,- setiap saham. Seluruh Opsi OWK III yang menyertai OWK III telah diterbitkan. Batas waktu pelaksanaan konversi OWK III adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK III.

Pelaksanaan konversi OWK II dan OWK III merupakan hak dari masing-masing pemegang OWK II dan OWK III, dimana waktu pelaksanaannya wajib dilakukan sebelum berakhirnya batas waktu yang diatur dalam perjanjian penerbitan masing-masing OWK II dan OWK III.

Hingga Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, seluruh OWK I, OWK II dan OWK III telah diterbitkan oleh Perseroan. Seluruh OWK I telah dikonversi menjadi Saham Seri C sejumlah 47.000.000.000 saham, sedangkan OWK II telah dikonversi menjadi Saham Seri C sejumlah 38.000.000.000 saham dan belum dikonversi sejumlah 52.000.000.000 saham atau senilai Rp5.200.000.000.000,-. Seluruh OWK III hingga saat ini belum dikonversi. Opsi OWK III Seri 2 dan Seri 3 tidak akan dilaksanakan oleh Perseroan.

Berikut ini adalah daftar pemodal yang memiliki OWK II dan OWK III yang belum dikonversi menjadi saham:

dalam Rupiah

No.	Nama	Jumlah OWK II	Jumlah OWK III
1.	PT Global Nusa Data	1.000.000.000.000	-
2.	PT Dian Ciptamas Agung	200.000.000.000	-
3.	Cascade Gold Ltd	200.000.000.000	-
4.	Great Vanguard International Limited	1.200.000.000.000	-
5.	PT Dian Swastatika Sentosa	800.000.000.000	2.500.000.000.000
6.	PT Wahana Inti Nusantara	1.800.000.000.000	-
7.	PT Andalan Satria Permai	-	500.000.000.000
8.	Boquete Group SA	-	1.500.000.000.000
9.	PT Surya Timur Alam Raya	-	500.000.000.000
Total		5.200.000.000.000	5.000.000.000.000

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, Perseroan masih mengalami kerugian sehingga membutuhkan tambahan dana untuk membayar utang/kewajiban, modal kerja dan tambahan investasi dalam usaha untuk meningkatkan pendapatan Perseroan. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, maka Perseroan berencana untuk melakukan peningkatan modal melalui mekanisme penerbitan HMETD dan PMTHMETD. Untuk mengakomodir rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perseroan juga berencana untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dengan menambah jumlah saham seri C.

Sesuai POJK No. 32/2015 dan POJK No. 38/2014, rencana pelaksanaan penerbitan HMETD dan PMTHMETD wajib memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan. Sehubungan dengan itu, Perseroan bermaksud untuk memohon persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPSLB yang akan diselenggarakan pada tanggal 25 September 2018. Keterbukaan Informasi ini merupakan informasi kepada para pemegang saham sehubungan dengan permohonan persetujuan tersebut.

Dalam RUPSLB yang sama, Perseroan juga akan meminta persetujuan dari para pemegang saham terkait dengan peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp27.770.000.000.000 menjadi Rp63.000.000.000.000.

II. KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

II.1. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "PT Mobile-8 Telecom" No. 11, tanggal 2 Desember 2002, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C-24156 HT.01.01.TH.2002, tanggal 16 Desember 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 0285/BH.09.05/II/2003, tanggal 6 Februari 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 18, tanggal 3 Maret 2003, Tambahan Berita Negara ("TBN") No. 1772.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir tercantum dalam Akta No. 13 tanggal 30 Mei 2018 dibuat di hadapan Ny. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H. Notaris di Jakarta Pusat dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") dengan Surat Keputusannya No. AHU-0013207.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 29 Juni 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") di bawah No. AHU-0083499.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 Juni 2018 ("Akta 13/2018").

II.2. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 112, tanggal 22 Juni 2015, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0950962,

tanggal 13 Juli 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT di bawah No. AHU-3532794.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 13 Juli 2015, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 November 2015 dan TBN No. 1782/L jo. Akta 13/2018 yaitu berusaha dalam bidang jasa telekomunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama: Penyelenggara Jaringan dan Jasa Telekomunikasi.

Kegiatan Usaha Penunjang:

- i. menawarkan jasa telekomunikasi di dalam wilayah Republik Indonesia;
- ii. menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung *voice services, data/image* dan jasa-jasa komersial *mobile* lainnya;
- iii. merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengelola, mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas dan jaringan termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi yang senantiasa menyesuaikan era dan kebutuhan.
- iv. memperdagangkan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut;
- v. mendistribusikan dan menjual barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
- vi. menyediakan layanan purna jual atas penjualan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
- vii. menawarkan jasa penyimpanan uang elektronik (*e-money*) baik dengan media kartu prabayar (*pre-paid*) maupun kartu pasca bayar (*post-paid card*); dan
- viii. menawarkan jasa pembayaran dan/atau pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri (*domestic and international money remittance services*).

II.3. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Juli 2018 yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal	%
Modal Dasar			
Saham Seri A (nilai nominal Rp2.000)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nilai nominal Rp1.000)	6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nilai nominal Rp100)	189.528.646.880	18.952.864.688.000	
Total Modal Dasar	197.333.988.570	27.770.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Berdasarkan seri saham:			
Saham Seri A			
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,98%
Saham Seri B			
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	1,19%
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	1,07%
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	1,37%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	1,11%
Saham Seri C			
PT Global Nusa Data	27.180.000.000	2.718.000.000.000	26,21%
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	3.118.000.000.000	30,07%
PT Wahana Inti Nusantara	29.323.653.771	2.932.365.377.100	28,28%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	10.090.259.623	1.009.025.962.300	9,73%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	103.705.870.101	16.721.141.668.400	

Portepel		
Saham Seri A	-	-
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000
Saham Seri C	91.754.733.486	9.175.473.348.600
Total Portepel	93.628.118.469	11.048.858.331.600

II.3. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Merza Fachys
Direktur	:	Antony Susilo
Direktur	:	Marco Paul Iwan Sumampouw
Direktur	:	Djoko Tata Ibrahim
Direktur Independen	:	Shurish Subbramaniam

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Komisaris Independen	:	DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	:	Ir. Sarwono Kusumaatmadja
Komisaris Independen	:	Reynold Manahan Batubara

II.4. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan entitas anak, yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Posisi Keuangan

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2018	2017	2016
Aset Lancar	2.097.208	2.570.255	2.318.665
Aset Tidak Lancar	22.104.441	21.544.245	20.488.475
Jumlah Aset	24.201.649	24.114.500	22.807.139
Liabilitas Jangka Pendek	7.151.689	6.411.202	5.124.263
Liabilitas Jangka Panjang	8.490.083	8.458.428	11.813.594
Jumlah Liabilitas	15.641.772	14.869.630	16.937.857
Jumlah Ekuitas	8.559.877	9.244.870	5.869.282
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	24.201.649	24.114.500	22.807.139

Laba Rugi

(dalam juta Rupiah)

Keterangan	3 bulan	12 bulan	
	2018	2017	2016
Pendapatan Usaha	1.205.599	4.668.496	3.637.386
Laba (Rugi) Usaha	(716.031)	(2.253.199)	(1.982.587)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(684.992)	(3.022.736)	(1.974.434)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain	-	(2.186)	(4.821)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(684.992)	(3.024.921)	(1.979.255)
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	(684.952)	(3.022.596)	(1.974.325)
Kepentingan non-pengendali	(40)	(140)	(109)
Jumlah Laba (Rugi) bersih komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	(684.952)	(3.024.781)	(1.979.146)
Kepentingan non-pengendali	(40)	(140)	(109)
Laba (Rugi) per saham (dalam Rupiah penuh)	(3,33)	(19,77)	(17,63)

Rasio

(dalam persentase)

Keterangan	3 bulan/31 Maret	12 bulan/31 Desember	
	2018	2017	2016
Laba (Rugi) tahun berjalan/Total Aset	(2,83)	(12,53)	(8,66)
Laba (Rugi) tahun berjalan/Total Ekuitas	(8,00)	(32,70)	(33,64)
Laba (Rugi) tahun berjalan/Pendapatan	(56,82)	(64,75)	(54,28)
Aset lancar/Liabilitas Jangka Pendek	29,32	40,09	45,25
Total Liabilitas/Total Ekuitas	182,73	160,84	288,58
Total Liabilitas/Total Aset	64,63	61,66	74,27

III. RENCANA PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN HMETD

III.1. Informasi Sehubungan Dengan Penambahan Modal Dengan HMETD

Perseroan berencana untuk melakukan penawaran umum terbatas III ("**PUT III**") kepada para pemegang saham atas sebanyak-banyaknya 68.000.000.000 (enam puluh delapan miliar) saham biasa atas nama Seri C dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham ("**Saham Hasil Pelaksanaan HMETD**") dengan menerbitkan HMETD, yang akan dilaksanakan baik sekaligus maupun secara bertahap. HMETD yang diterbitkan dalam PUT III akan memberikan hak kepada para pemegang saham Perseroan untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan HMETD.

Dalam PUT III, Perseroan juga akan menerbitkan waran yang melekat pada Saham Hasil Pelaksanaan HMETD, dengan ketentuan bahwa waran yang diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya sebesar 36.297.054.535 lembar saham atau 35% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran PUT III disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan saham dari Perseroan pada harga tertentu setelah 6 (enam) bulan sejak waran tersebut diterbitkan. Saham yang akan dikeluarkan oleh Perseroan untuk pelaksanaan waran adalah saham seri C dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dan berasal dari portepel Perseroan ("**Saham Hasil Pelaksanaan Waran**").

Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Saham Hasil Pelaksanaan Waran akan dikeluarkan dari portepel Perseroan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan BEI No.1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran Keputusan Direksi BEI No.Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 ("**Peraturan BEI No.1-A**"). Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Saham Hasil Pelaksanaan Waran ("**Saham Baru**") akan memiliki hak yang sama dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebelum PUT III, termasuk hak atas dividen.

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, pelaksanaan PUT III dapat dilaksanakan setelah:

1. Perseroan memperoleh persetujuan dari RUPSLB sehubungan dengan PUT III;
2. Perseroan menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT III beserta dokumen pendukungnya kepada OJK; dan
3. Pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT III dinyatakan efektif oleh OJK.

Pelaksanaan HMETD hanya dalam bentuk uang tunai yang dapat dilakukan dengan menggunakan Rupiah atau jumlah ekuivalennya dalam mata uang asing. Apabila menggunakan mata uang asing, maka pembayaran tersebut wajib dilaksanakan dengan tunduk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku termasuk dalam Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Surat Edaran Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/11/DKSP Perihal Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan memperhatikan Pasal 8 Ayat 3 Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dimana calon pemodal diberi hak untuk melakukan transfer dalam valuta asing antara lain terhadap:

- i. Modal; dan
- ii. Tambahan dana yang diperlukan untuk pembiayaan penanaman modal.

Untuk menghindari keraguan, Perseroan berhak untuk menawarkan dan mengeluarkan sebagian dari atau seluruh jumlah maksimum saham yang telah disetujui untuk diterbitkan berdasarkan keputusan RUPSLB, secara sekaligus atau dalam beberapa kali penerbitan. Ketentuan-ketentuan PUT III, termasuk

harga pelaksanaan final atas HMETD dan jumlah final atas Saham Baru dari hasil pelaksanaan HMETD yang akan diterbitkan, akan diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan dalam rangka PUT III, yang akan disediakan kepada para pemegang saham Perseroan yang berhak pada waktunya, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

III.2. Perkiraan Waktu Pelaksanaan Penambahan Modal Dengan HMETD

Perseroan bermaksud untuk melaksanakan dan menyelesaikan penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam jangka waktu yang dianggap baik oleh Perseroan, dalam satu kali penerbitan atau secara bertahap, dengan mengikuti ketentuan POJK No. 32/2015 bahwa jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPSLB sampai efektifnya pernyataan pendaftaran PUT III tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

III.3. Perkiraan Secara Garis Besar Rencana Penggunaan Dana

Perseroan bermaksud untuk menggunakan seluruh dana yang diterimanya dari hasil PUT III, baik dari hasil pelaksanaan HMETD maupun pelaksanaan waran, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan.

III.4. Analisis Mengenai Pengaruh Penambahan Modal Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan dan Pemegang Saham

Perseroan memperkirakan bahwa rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD akan berpengaruh positif terhadap kondisi keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak, yaitu antara lain memperbaiki struktur permodalan serta menambah kas untuk keperluan modal kerja.

Dalam PUT III ini, Perseroan mengharapkan sebanyak-banyaknya partisipasi dari para pemegang saham Perseroan untuk melaksanakan HMETD dan waran yang diperoleh para pemegang saham. Dalam hal pemegang saham tidak melaksanakan HMETD dan waran miliknya, maka persentase kepemilikan sahamnya terhadap saham-saham Perseroan akan terdilusi hingga sebanyak-banyaknya 50,14% apabila OWK II dan OWK III seluruhnya tidak dilaksanakan menjadi saham seri C Perseroan, atau sebanyak-banyaknya 33,64% apabila OWK II dan OWK III seluruhnya dilaksanakan menjadi saham seri C Perseroan.

Dampak yang dapat ditimbulkan pada pos-pos laporan keuangan yang terkait atas rencana Perseroan tersebut dengan berdasarkan pada rencana penggunaan dana yang sudah ditentukan dapat dilihat pada bagian proforma dalam bab IV.4 Analisis dan Pembahasan Manajemen.

IV. RENCANA PELAKSANAAN PMTHMETD

IV.1. Keterangan Mengenai Efek Yang Akan Diterbitkan

Berdasarkan POJK No. 38/2014, PMTHMETD dapat dilakukan dengan jumlah paling banyak 10% dari modal disetor yang tercantum dalam akta terakhir pada saat pengumuman RUPSLB. Berdasarkan Akta No.09 tanggal 5 Agustus 2016, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan adalah sebesar 103.705.870.101 lembar saham.

Terkait dengan hal tersebut dan sehubungan dengan rencana pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan berencana untuk menerbitkan efek melalui mekanisme penempatan terbatas (*private placement*), paling banyak 10% dari modal disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar yang telah diberitahukan dan diterima menteri yang berwenang pada saat pengumuman RUPSLB pada tanggal 16 Agustus 2018.

Berikut ini adalah keterangan mengenai efek yang akan diterbitkan:

Nama program:	Penawaran Terbatas Obligasi Wajib Konversi IV.
Nilai program:	Sebanyak-banyaknya Rp1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar Rupiah).
Instrumen yang diterbitkan:	OWK IV, dimana seluruhnya dapat dikonversi menjadi Saham Seri C Perseroan yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
Jumlah OWK IV yang akan diterbitkan:	10 (sepuluh) sertifikat OWK IV.
Tanggal penerbitan OWK IV:	Paling lambat tanggal 25 September 2020 (2 tahun sejak persetujuan RUPSLB).
Jangka waktu pelaksanaan konversi OWK IV menjadi Saham Seri C:	Paling lambat tanggal 25 September 2020 (2 tahun sejak persetujuan RUPSLB).
Nilai nominal:	Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah) setiap sertifikat
Bunga OWK IV:	0% per tahun.
Harga konversi OWK IV:	Rp120,- setiap saham.
Saham hasil konversi:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah Saham Seri C yang diterbitkan dalam rangka konversi OWK IV adalah sebanyak-banyaknya 10.000.000.000 saham, atau 9,64% dari seluruh modal disetor yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. ▪ Saham Seri C yang diterbitkan sebagai hasil konversi dari OWK IV memiliki hak yang sama dengan saham biasa atas nama lainnya yang diterbitkan Perseroan, termasuk hak untuk memperoleh dividen atau manfaat lain serta kuasa untuk menggunakan hak suara dalam RUPS.
Agen OWK IV	PT Sinarmas Sekuritas.
Bentuk sertifikat OWK IV:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ OWK IV akan diterbitkan berupa warkat. ▪ Warkat akan disimpan oleh Agen OWK IV untuk dan atas nama masing-masing pemegang OWK IV.
Pencatatan dan pendaftaran saham hasil konversi OWK IV:	Saham Seri C hasil konversi OWK IV akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan didaftarkan di Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Saham Seri C hasil konversi OWK IV tidak dapat diperdagangkan (*lock-up*) dalam jangka waktu selama 1 (satu) tahun sejak tanggal konversi.

Berdasarkan ketentuan No. V.1.1 Lampiran II Peraturan BEI No. I-A, harga pelaksanaan saham yang baru dikeluarkan dalam PMTHMETD sekurang-kurangnya sama dengan rata-rata harga penutupan saham Perusahaan Terdaftar yang bersangkutan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler. Tabel berikut adalah rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari bursa sebelum tanggal 16 Agustus 2018 yang merupakan tanggal iklan pemberitahuan RUPSLB Perseroan:

No.	Tanggal	Harga Penutupan	No.	Tanggal	Harga Penutupan
1.	15/08/2018	114	14.	27/07/2018	120
2.	14/08/2018	114	15.	26/07/2018	111
3.	13/08/2018	116	16.	25/07/2018	115
4.	10/08/2018	131	17.	24/07/2018	98
5.	09/08/2018	134	18.	23/07/2018	96
6.	08/08/2018	139	19.	20/07/2018	94
7.	07/08/2018	140	20.	19/07/2018	94
8.	06/08/2018	143	21.	18/07/2018	97
9.	03/08/2018	128	22.	17/07/2018	95
10.	02/08/2018	159	23.	16/07/2018	93
11.	01/08/2018	162	24.	13/07/2018	99
12.	31/07/2018	163	25.	12/07/2018	106
13.	30/07/2018	138	Harga Penutupan Rata-rata		120

Sumber: Bloomberg

Nilai transaksi dalam PMTHMETD ini tidak akan merugikan Perseroan dan karenanya bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan mengingat harga pelaksanaan PMTHMETD dilakukan berdasarkan ketentuan Lampiran II Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham.

Perseroan belum mengidentifikasi calon pemodal yang akan berpartisipasi dalam PMTHMETD. Sesuai dengan ketentuan POJK No. 38/2014, PMTHMETD dapat dilaksanakan oleh pihak terafiliasi Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Perseroan akan melakukan keterbukaan informasi kepada publik dan OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan PMTHMETD tersebut.

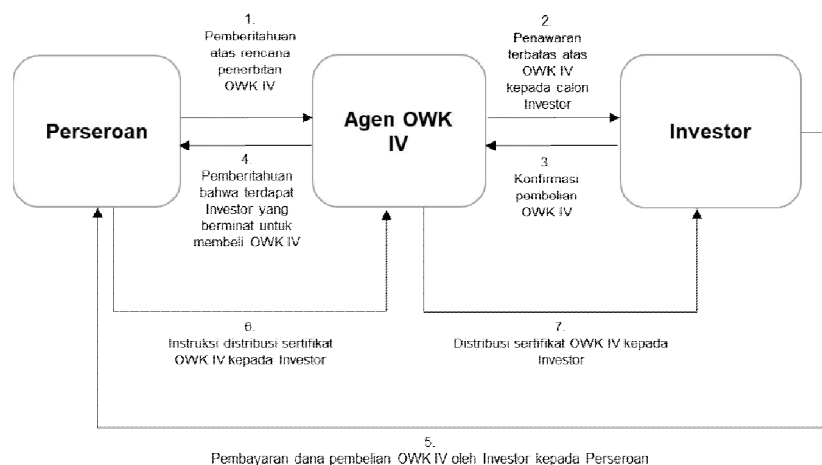
Pelaksanaan PMTHMETD hanya dalam bentuk uang tunai yang dapat dilakukan dengan menggunakan Rupiah atau jumlah ekuivalennya dalam mata uang asing. Apabila menggunakan mata uang asing, maka pembayaran tersebut wajib dilaksanakan dengan tunduk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku termasuk dalam Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Surat Edaran Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/11/DKSP Perihal Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan memperhatikan Pasal 8 Ayat 3 Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dimana calon pemodal diberi hak untuk melakukan transfer dalam valuta asing antara lain terhadap:

- iii. Modal; dan
- iv. Tambahan dana yang diperlukan untuk pembiayaan penanaman modal.

Tata Cara Pembelian OWK IV

Berikut ini adalah tata cara pembelian OWK IV:

1. Perseroan menyampaikan pemberitahuan kepada Agen OWK IV atas rencana penerbitan OWK IV.
2. Agen OWK IV melakukan penawaran terbatas kepada masing-masing calon pemodal.
3. Calon pemodal yang berminat untuk membeli OWK IV melakukan konfirmasi pembelian kepada Agen OWK IV.
4. Setelah dilakukan penyetoran penuh oleh calon pemodal ke rekening Perseroan yang telah ditentukan, maka Perseroan akan memberi instruksi kepada Agen OWK IV untuk menerbitkan sertifikat OWK IV dalam bentuk warkat yang akan disimpan oleh Agen OWK IV.



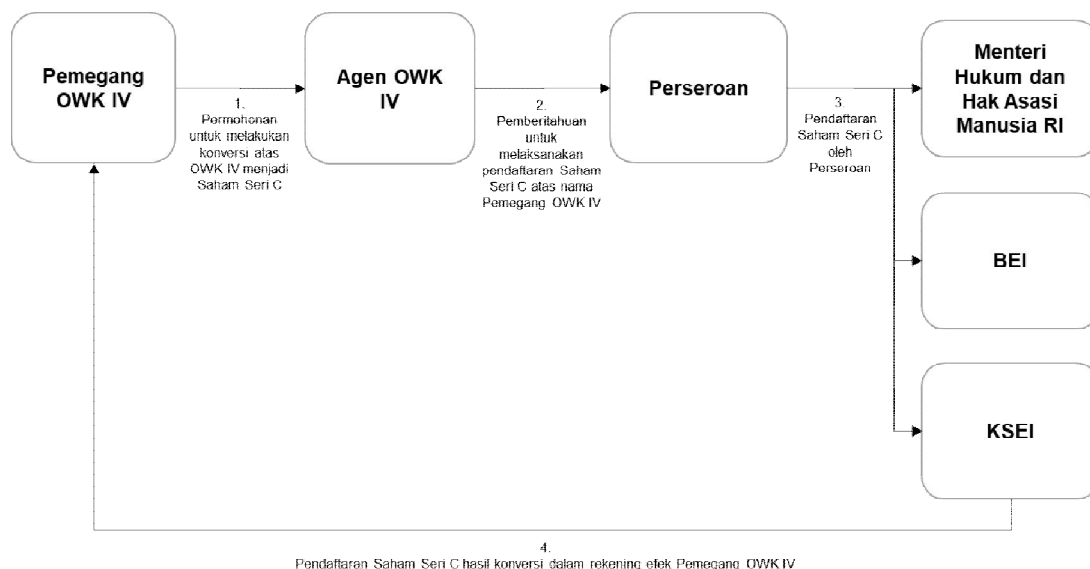
Prosedur Konversi OWK IV Menjadi Saham

Berikut ini adalah prosedur konversi OWK IV menjadi Saham Seri C Perseroan:

1. Pemegang OWK IV mengajukan permohonan kepada Agen OWK IV untuk melakukan konversi atas OWK IV yang dimilikinya menjadi Saham Seri C.
2. Agen OWK IV memberitahukan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan konversi yang dimaksud, mencatatkan dan mendaftarkan Saham Seri C hasil konversi tersebut atas nama pemegang OWK IV pada PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan selanjutnya

kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia. Perseroan juga akan melakukan pemberitahuan hasil konversi tersebut kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk.

3. Apabila setelah tanggal jatuh tempo OWK IV terdapat OWK IV yang belum dilaksanakan menjadi Saham Seri C Perseroan, maka OWK IV tersebut wajib dikonversikan menjadi Saham Seri C oleh Perseroan, sesuai dengan prosedur pada butir nomor 2 di atas.
4. Perseroan akan melakukan pengumuman dan pemberitahuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 38/POJK.04/2014 paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan konversi OWK IV menjadi Saham Seri C Perseroan.



IV.2. Perkiraan Waktu Pelaksanaan PMTHMETD

Perseroan bermaksud untuk melaksanakan penerbitan OWK IV dalam jangka waktu yang dianggap baik oleh Perseroan, dalam satu kali penerbitan atau lebih, dengan mengikuti ketentuan POJK No. 38/2014 bahwa pelaksanaan PMTHMETD tersebut selambat-lambatnya 2 (dua) tahun setelah tanggal persetujuan RUPSLB untuk penambahan modal Perusahaan Terbuka tanpa memberikan HMETD. Dalam hal ini termasuk juga pelaksanaan konversi OWK IV menjadi saham. Hingga saat ini, Perseroan belum dapat menentukan waktu pelaksanaan PMTHMETD akan dilaksanakan sebelum atau sesudah pelaksanaan HMETD.

Perseroan akan mengumumkan kepada masyarakat serta memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai Pelaksanaan Penambahan Modal paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan Penambahan Modal. Pengumuman akan dilakukan melalui: (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek; dan (ii) situs web Perseroan.

IV.3. Rencana Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari hasil pelaksanaan PMTHMETD setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan.

IV.4. Analisis dan Pembahasan Manajemen

Pembahasan di bawah ini mengacu kepada Laporan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2018:

Jumlah Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp2.097.208 juta per 31 Maret 2018, atau mengalami penurunan sebesar Rp473.047 juta dari posisi 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar Rp248.066 juta dan menurunnya biaya dibayar dimuka sebesar Rp257.501 juta, terutama atas penggunaan spektrum frekuensi radio.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp22.104.441 juta, atau meningkat sebesar Rp560.196 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka sebesar Rp283.237 juta terutama untuk pembayaran pembelian peralatan telekomunikasi dan peningkatan aset pajak tangguhan sebesar Rp237.415 juta akibat kenaikan aset pajak tangguhan rugi fiskal.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Maret 2018 tercatat sebesar Rp7.151.689 juta. Peningkatan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp740.487 juta terutama disebabkan karena adanya bagian dari utang pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp594.132 juta, serta peningkatan utang usaha dan lain-lain sebesar Rp124.754 juta.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp684.992 juta dari Rp9.244.870 juta per 31 Desember 2017 menjadi Rp8.559.877 juta per 31 Maret 2018, yang terutama disebabkan karena peningkatan defisit yang berasal dari kerugian di tahun 2018.

Tabel di bawah ini menunjukkan neraca proforma laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Maret 2018, apabila HMETD dan waran yang melekat pada Saham Hasil Pelaksanaan HMETD telah dilaksanakan seluruhnya sejumlah Rp10.429.705.453.500,- dan PMTHMETD telah diterbitkan seluruhnya yaitu sejumlah Rp1.200.000.000.000,-, dan digunakan seluruhnya untuk pembayaran pinjaman Perseroan dan/atau entitas anak sebesar Rp2.331.625.920.692, dan sisa dana sebesar Rp9.298.079.532.808 digunakan untuk modal kerja Perseroan dan/atau entitas anak.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan HMETD dan PMTHMETD		Setelah Pelaksanaan HMETD dan PMTHMETD
	31 Desember 2017 (Audit)	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	441.501	193.435	9.491.514
Piutang usaha:			
Pihak berelasi	740	735	735
Pihak ketiga - bersih	104.982	83.592	83.592
Piutang lain-lain:			
Pihak berelasi	384	377	377
Pihak ketiga	93.562	155.713	155.713
Persediaan - bersih	382.345	267.325	267.325
Pajak dibayar di muka	246.165	308.181	308.181
Biaya dibayar di muka	1.064.206	806.639	806.639
Aset lancar lain-lain	236.370	281.211	281.211
Jumlah Aset Lancar	2.570.255	2.097.208	11.395.287
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	1.724.332	1.961.747	1.961.747
Aset tetap - bersih	15.020.325	15.003.764	15.003.764
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya - bersih	3.540.026	3.651.563	3.651.563
Uang muka jangka panjang	1.103.784	1.387.021	1.387.021
Biaya dibayar di muka jangka panjang	33.572	33.637	33.637
Aset lain-lain	122.206	66.709	66.709
Jumlah Aset Tidak Lancar	21.544.245	22.104.441	22.104.441
JUMLAH ASET	24.114.500	24.201.649	33.499.728
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	16	53	53
Pihak ketiga	160.058	244.640	244.640
Utang lain-lain			

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan HMETD dan PMTHMETD		Setelah Pelaksanaan HMETD dan PMTHMETD
	31 Desember 2017 (Audit)	31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)	
Pihak berelasi	27	64	64
Pihak ketiga	1.213.113	1.253.210	180.834
Utang pajak	18.273	17.129	17.129
Beban akrual	1.580.734	1.574.318	1.574.318
Pendapatan diterima di muka	86.870	96.949	96.949
Uang muka pelanggan	101.987	132.306	132.306
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang pinjaman	2.831.495	3.425.627	2.166.377
Liabilitas sewa pembiayaan	321.434	305.614	305.614
Utang obligasi	97.195	101.779	101.779
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.411.202	7.151.689	4.820.063
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:			
Utang pinjaman	4.663.306	4.676.606	4.676.606
Liabilitas sewa pembiayaan	1.371.759	1.304.708	1.304.708
Utang obligasi	811.857	845.015	845.015
Liabilitas derivatif	653.113	692.401	692.401
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	170.584	179.123	179.123
Liabilitas tidak lancar lainnya	787.809	792.230	792.230
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.458.428	8.490.083	8.490.083
Jumlah Liabilitas	14.869.630	15.641.772	13.310.146
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas:			
Modal saham	16.721.142	16.721.142	27.150.847
Tambah modal disetor – bersih	718.357	718.357	718.357
Obligasi wajib konversi	10.200.000	10.200.000	11.400.000
Saldo laba (defisit):			
Ditentukan penggunaannya	100	100	100
Tidak ditentukan penggunaannya	(18.395.050)	(19.080.002)	(19.080.002)
Kepentingan non-pengendali	321	280	280
Jumlah Ekuitas	9.244.870	8.559.877	20.189.582
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	24.114.500	24.201.649	33.499.728

Akun yang mengalami perubahan di neraca proforma laporan keuangan Perseroan per 31 Maret 2018 di atas sehubungan dengan PMTHMETD adalah:

1. Kas dan setara kas;
2. Utang lain-lain pihak ketiga jangka pendek;
3. Utang pinjaman jangka pendek;
4. Modal saham; dan
5. Obligasi Wajib Konversi.

Terkait dengan perubahan akun-akun di atas, maka rasio total liabilitas dibandingkan total aset Perseroan menjadi 39,73%.

IV.5. Struktur Permodalan Sebelum dan Sesudah PMTHMETD

Berikut ini adalah struktur permodalan Perseroan berdasarkan daftar pemegang saham pada tanggal 31 Juli 2018 beserta perbandingannya dengan proforma struktur permodalan Perseroan apabila sisa obligasi wajib konversi yang pernah diterbitkan oleh Perseroan telah dikonversi seluruhnya dan HMETD telah dilaksanakan seluruhnya:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Konversi OWK II, OWK III dan HMETD			Setelah Pelaksanaan Konversi OWK II, OWK III dan HMETD		
	Jumlah Saham	Nominal	%	Jumlah Saham	Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (nilai nominal Rp2.000)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nilai nominal Rp1.000)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nilai nominal Rp100)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Total Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,98%	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%
Saham Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	1,19%	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,40%
PT Bali Media						
Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	1,07%	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,36%
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	1,37%	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,46%
Publik* (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	1,11%	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,37%
Saham Seri C						
PT Global Nusa Data	27.180.000.000	2.718.000.000.000	26,21%	27.180.000.000	2.718.000.000.000	8,77%
PT Bali Media						
Telekomunikasi	31.180.000.000	3.118.000.000.000	30,07%	31.180.000.000	3.118.000.000.000	10,06%
PT Wahana Inti Nusantara	29.323.653.771	2.932.365.377.100	28,28%	29.323.653.771	2.932.365.377.100	9,46%
Publik* (masing-masing di bawah 5%)	10.090.259.623	1.009.025.962.300	9,73%	10.090.259.623	1.009.025.962.300	3,25%
Pelaksanaan konversi OWK II, OWK III	-	-	0,00%	102.000.000.000	10.200.000.000.000	32,90%
Pelaksanaan HMETD	-	-	0,00%	68.000.000.000	6.800.000.000.000	21,94%
Pelaksanaan Waran	-	-	0,00%	36.297.054.535	3.629.705.453.500	11,71%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	103.705.870.101	16.721.141.668.400		310.002.924.636	37.350.847.121.900	
Portepel						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	444.054.733.486	44.405.473.348.600		237.757.678.951	23.775.767.895.100	
Total Portepel	445.928.118.469	46.278.858.331.600		239.631.063.934	25.649.152.878.100	

Berikut ini adalah perbandingan struktur permodalan Perseroan apabila sisa obligasi wajib konversi telah dikonversi seluruhnya serta HMETD dan PMTHMETD telah dilaksanakan seluruhnya:

Keterangan	Setelah pelaksanaan konversi OWK II, OWK III dan HMETD, serta sebelum pelaksanaan Konversi OWK IV			Setelah pelaksanaan konversi OWK II, OWK III dan HMETD, serta pelaksanaan Konversi OWK IV		
	Jumlah Saham	Nominal	%	Jumlah Saham	Nominal	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (nilai nominal Rp2.000)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nilai nominal Rp1.000)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nilai nominal Rp100)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
Total Modal Dasar	549.633.988.570	63.000.000.000.000		549.633.988.570	63.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Saham Seri A						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,33%	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,32%
Saham Seri B						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,40%	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,39%
PT Bali Media						
Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,36%	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,35%
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,46%	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,45%
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,37%	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,36%
Saham Seri C						
PT Global Nusa Data	27.180.000.000	2.718.000.000.000	8,77%	27.180.000.000	2.718.000.000.000	8,94%

PT Bali Media						
Telekomunikasi	31.180.000.000	3.118.000.000.000	10,06%	31.180.000.000	3.118.000.000.000	9,74%
PT Wahana Inti Nusantara Publik (masing-masing di bawah 5%)	29.323.653.771	2.932.365.377.100	9,46%	29.323.653.771	2.932.365.377.100	9,16%
Pelaksanaan konversi OWK II, OWK III	10.090.259.623	1.009.025.962.300	3,25%	10.090.259.623	1.009.025.962.300	3,15%
Pelaksanaan HMETD	102.000.000.000	10.200.000.000.000	32,90%	102.000.000.000	10.200.000.000.000	31,87%
Pelaksanaan Waran	68.000.000.000	6.800.000.000.000	21,94%	68.000.000.000	6.800.000.000.000	21,25%
Pelaksanaan PMTHMETD (OWK IV)	36.297.054.535	3.629.705.453.500	11,71%	36.297.054.535	3.629.705.453.500	11,34%
	-	-	0,00%	10.000.000.000	1.000.000.000.000	3,12%
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	310.002.924.636	37.350.847.121.900		320.002.924.636	38.350.847.121.900	
Portepel						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	237.757.678.951	23.775.767.895.100		227.757.678.951	22.775.767.895.100	
Total Portepel	239.631.063.934	25.649.152.878.100		229.631.063.934	24.649.152.878.100	

IV.6. Dampak Pelaksanaan PMTHMED

Sebagaimana diuraikan sebelumnya, pelaksanaan PMTHMETD ini bertujuan untuk memperbaiki struktur pembiayaan Perseroan, dan karenanya memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penerbitan saham baru melalui PMTHMETD akan menambah posisi ekuitas Perseroan;
- Secara keseluruhan, rasio-rasio keuangan penting, khususnya yang berkaitan dengan utang dan ekuitas Perseroan, akan menjadi lebih baik; dan
- Posisi kas Perseroan akan membaik dengan masuknya dana segar bagi Perseroan, yang dapat digunakan untuk membiayai modal kerja Perseroan dan entitas anak Perseroan.

Manfaat tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan bagi Perseroan yang selanjutnya memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham Perseroan termasuk pemegang saham masyarakat.

Risiko terhadap para pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD ini adalah dilusi atas kepemilikan saham Perseroan. Apabila Perseroan telah melaksanakan HMETD, waran, serta konversi masing-masing dari OWK II, OWK III, dan OWK IV maka para pemegang saham Perseroan akan mengalami dilusi kepemilikan maksimum sebesar 3,12% (tiga koma satu dua persen).

Apabila seluruh pemegang saham melaksanakan HMETDnya dan OWK IV telah dilaksanakan, namun sebelum pelaksanaan waran serta konversi masing-masing dari OWK II dan OWK III, maka para pemegang saham Perseroan akan mengalami dilusi kepemilikan maksimum sebesar 5,5% (lima koma lima persen).

V. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

V.1. Agenda RUPSLB

RUPSLB perlu menyetujui rencana pelaksanaan penambahan modal melalui HMETD dan PMTHMETD oleh Perseroan tersebut, oleh karenanya dalam RUPSLB Perseroan akan menyampaikan rencana tersebut sebagai bagian dari agenda RUPSLB, dengan rincian sebagai berikut:

- Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan rencana penerbitan waran.
- Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan Obligasi Wajib Konversi yang akan dikonversi menjadi saham Perseroan, sesuai dengan POJK No. 38/2014.

3. Persetujuan peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan
4. Persetujuan atas perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan mata acara ke-1 dan/atau ke-2 di atas.
5. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

V.2. Ketentuan Korum

Sesuai Pasal 26 dan Pasal 27 POJK No. 32/2014 dan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan mengenai kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan suara untuk agenda ke-3 RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. RUPSLB dapat dilangsungkan jika RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan dapat dicapai apabila lebih dari $\frac{2}{3}$ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili di dalam RUPSLB menyetujui agenda tersebut.
2. Dalam hal korum sebagaimana dimaksud pada angka 1) tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPSLB kedua paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan dapat dicapai apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili di dalam RUPSLB kedua menyetujui agenda tersebut.
3. Dalam hal korum kehadiran pada RUPSLB kedua sebagaimana dimaksud pada angka 2) tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam korum kehadiran dan korum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Sesuai Pasal 26 POJK No. 32/2014 dan dan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan mengenai kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan suara untuk agenda ke-1, agenda ke-2, dan agenda ke-4 RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. RUPSLB dapat dilangsungkan jika dalam RUPSLB lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan dapat dicapai apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili di dalam RUPSLB menyetujui agenda tersebut.
2. Dalam hal korum sebagaimana dimaksud pada angka 1) tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPSLB kedua paling sedikit $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan dapat dicapai apabila paling sedikit $\frac{1}{3}$ bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili di dalam RUPSLB kedua menyetujui agenda tersebut.
3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPSLB kedua sebagaimana dimaksud pada angka 2) tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

V.3. Jadwal Pelaksanaan RUPSLB

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPSLB Perseroan:

Kegiatan	Tanggal
Pemberitahuan kepada OJK perihal rencana RUPSLB	9 Agustus 2018
Iklan pengumuman rencana RUPSLB melalui surat kabar	16 Agustus 2018
Pengumuman keterbukaan informasi mengenai PMTHMETD	16 Agustus 2018
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak mengikuti RUPSLB - <i>Recording Date</i>	31 Agustus 2018
Iklan pemanggilan RUPSLB melalui surat kabar	3 September 2018
RUPSLB	25 September 2018

VI. REKOMENDASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyatakan bahwa seluruh informasi material yang diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar, akurat, dan tidak ada informasi material lainnya yang belum diungkapkan yang dapat menyebabkan informasi ini menjadi tidak benar atau menyesatkan.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan analisa sebelum dan setelah dilaksanakannya penambahan modal melalui HMETD dan PMTHMETD, serta telah mempertimbangkan manfaat dari rencana aksi korporasi ini. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berkeyakinan bahwa rencana tersebut adalah yang terbaik bagi kepentingan Perseroan, dan para pemegang saham Perseroan. Oleh karenanya, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan rencana aksi korporasi tersebut dalam RUPSLB yang akan diselenggarakan pada tanggal 25 September 2018.

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi sehubungan dengan rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dan PMTHMETD sebagaimana diuraikan di atas, para pemegang saham Perseroan dapat menghubungi *Corporate Secretary* Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan, yaitu pukul 08.30 – 17.30 WIB, pada alamat tersebut di bawah ini:

PT SMARTFREN TELECOM TBK
 Jl. H. Agus Salim No. 45, Menteng
 Jakarta Pusat 10340 - Indonesia
 Tel. (62-21) 5053 8888
 Faks. (62-21) 315 6853
 Website: www.smartfren.com
 Email: corpsec.division@smartfren.com

Jakarta, 21 September 2018

Direksi